

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan antar variabel yang bersifat sebab dan akibat, dimana variabel *independent* adalah sebab dan variabel *dependent* adalah akibat. Saebani (2008) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik.

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dimana variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut *Independent Variabel* (Variabel Bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *Dependent Variabel* (Variabel Terikat). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) yaitu *Academic Burnout* (X1), Dukungan Sosial (X2), sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) adalah *Academic Engagement*.

Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 24 dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis tersebut untuk membuktikan hipotesis pada penelitian kontribusi antara *academic burnout* dan dukungan sosial terhadap *academic engagement* pada Mahasiswa UBP Karawang.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. *Academic Burnout*

Academic Burnout adalah perasaan lelah karena tuntutan studi, memiliki sikap sinis terhadap tugas-tugas perkuliahan, dan perasaan tidak kompeten sebagai mahasiswa. Terdapat tiga dimensi *academic burnout* yaitu; *Exhaustion*, *Cynisim*, dan *Reduce of Professional Efficacy*.

b. Dukungan Sosial

Dukungan Sosial adalah adanya bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang lain dalam kehidupannya sehingga individu tersebut merasa bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Bentuk dukungan sosial yaitu; Dukungan emosional dan penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan informasi dan Dukungan persahabatan.

c. *Academic Engagement*

Academic Engagement adalah suatu ukuran keterlibatan siswa terhadap suatu sekolah yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman, pengetahuan dan dapat ikut serta berpartisipasi secara baik di dalam kegiatan-kegiatan sekolah baik tindakan maupun yang dirasakan. Aspek-aspek *academic engagement* yaitu; Keterlibatan perilaku (*Behavioral engagement*, Keterlibatan emosi (*emotional engagement*), dan Keterlibatan Kognitif (*cognitive engagement*).

3.3 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki subjek dengan kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh penulis agar dapat ditarik kesimpulan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa UBP Karawang. Berdasarkan data yang diperoleh dari UBP Karawang tercatat jumlah mahasiswanya sebesar 4.825 orang. Karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Mahasiswa aktif UBP Karawang

b. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Cara untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan tabel *Issac* dan *Michael* (Sugiyono, 2018) taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5% sehingga diperoleh jumlah sebesar 354.

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu *Non probability sampling* dengan sampling kuota. Menurut Sugiyono (2018) sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang diberikan menggunakan model *likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 1
Format Skala Penggunaan Model Likert

Alternatif Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Terdapat tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Skala *Academic Burnout*

Skala ini dibuat untuk mengukur tingkat *academic burnout* pada mahasiswa UBP Karawang. Menggunakan teori Schaufeli, dkk, (2002) dengan tiga dimensi *academic burnout* yaitu; *Exhaustion*, *Cynisim*, dan *Reduce of Professional Efficacy*. Indikator dalam skala ini terdiri dari 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Berikut adalah *blueprint* dari skala *academic burnout*:

Tabel 2
Blueprint *Academic Burnout*

Aspek	Indikator	Nomor Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Emotional Exhaustion</i>	Kelelahan emosional, Frustrasi dan putus asa, merasa tertekan, dan apatis, keluhan fisik	1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 14	17, 18, 21, 22,25, 26, 29, 30

<i>Cynisim</i>	Cenderung meremehkn, memperolok, tidak peduli dengan orang lain, bersikap kasar	3, 7, 11, 15, 19, 23	27, 31, 33, 36, 34, 37
<i>Reduce of Professional Efficacy</i>	Perasaan tidak puas terhadap kehidupan, tidak mampu menghadapi, tuntutan pekerjaan, rendahnya kompetensi diri	4, 8, 12, 16,20	24, 28, 32, 35, 38

2. Skala Dukungan Sosial

Skala ini dibuat untuk mengukur dukungan sosial pada mahasiswa, dibuat dengan menggunakan bentuk-bentuk dukungan sosial menurut (Sarafino, 2006) yaitu; Dukungan emosional penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan informasi dan Dukungan persahabatan, yang di uraikan dalam 11 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*. Berikut adalah *blue Print* dari:

Tabel 3
Blueprint Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Nomor aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Dukungan emosional dan penghargaan	Perasaan empati, perhatian, dan peduli	1, 7, 13, 19	25, 31, 35, 41
Dukungan instrumental	Mendapat bantuan secara fisik dan jasa	2, 8, 14, 20, 26	32, 36, 37, 42, 44

Dukungan informasi	Dibantu memecahkan masalah dan diberikan saran/arahan	3, 4, 9, 10, 15, 16	21, 22, 27, 28, 33,38
Dukungan persahabatan	Adanya kebersamaan, kesediaan dan aktivitas sosial yang sama	5, 6, 11, 12, 17, 18, 23	24, 29, 30, 34, 39, 40, 43

3. Skala *Academic Engagement*

Skala ini dibuat untuk mengukur tingkat *academic engagement* pada mahasiswa UBP Karawang. Dengan menggunakan aspek-aspek *academic engagement* menurut Finn, dkk (Jennifer, 2007) yaitu; Keterlibatan perilaku (*Behavioral engagement*, Keterlibatan emosi (*emotional engagement*), dan Keterlibatan Kognitif (*cognitive engagement*), yang di uraikan dalam 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Berikut adalah *blue Print* dari:

Tabel 4
Blueprint *Academic Engagement*

Aspek	Indikator	Nomor Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keterlibatan Perilaku	Mengikuti aturan di sekolah	1, 11, 21, 31, 37,	6, 16, 26, 34, 40
	Perilaku yang mengilustrasikan usaha, konsentrasi, perhatian, mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam aktivitas kelas	2, 12, 22	7, 17, 27
	Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sekolah	3, 13, 23	8, 18, 28

Keterlibatan Emosi	Perasaan yang dirasakan di lingkungan kampus	4, 14, 24, 32, 38,	9, 19, 29, 35, 41
Keterlibatan Kognitif	Keseriusan siswa dalam belajar dan memecahkan masalah	5, 15, 25, 33, 39, 44	10, 20, 30, 36, 42, 43

3.5 Metode Analisis Instrumen

3.5.1 Validitas

Menurut Azwar (2018) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti bagaimana akurasi suatu skala menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diukur seperti yang dikendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Menurut Azwar (2018) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Azwar (2018) menjelaskan prosedur yang dapat digunakan untuk menguji validitas isi adalah menggunakan rasio validitas isi *Lawshe's CVR*. *Content Validity Ratio* (CVR) sebagai statistik dirumuskan oleh *Lawshe* (1975). Statistik ini mencerminkan tingkat validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. *Subjek Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam tes sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik tes yang bersangkutan.

3.5.2 Analisis Aitem

Menurut Sugiyono (2017) pengujian validitas setiap butir digunakan analisis aitem, yaitu menjumlahkan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Menurut Azwar (2018) untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor total, digunakan teknik regresi berganda *product moment* dari *Carl Pearson* dengan menggunakan *SPSS 24 for windows*.

3.5.3 Reliabilitas

Menurut Azwar (2018) Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi, konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas mengacu pada tabel kaidah reliabilitas Guilford (Muharsih, 2018).

Tabel 5
Kaidah Reliabilitas Guilford
(Muharsih, 2018)

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.7	Cukup Reliabel
0.2 – 0.4	Kurang Reliabel
<0.2	Tidak Reliabel

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara analisis normalitas, salah satunya yaitu *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *kolmogorov-smirnov* (KS) dengan nilai p 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data peneliti menggunakan *software SPSS 24 for windows*.

3.6.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel *dependent* dan *independent* memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan dapat dikatakan linier jika mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, variabel dikatakan tidak normal jika mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data peneliti menggunakan *software SPSS 24 for windows*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah satu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi (Sugiyono, 2014). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Untuk menguji hipotesis peneliti

menggunakan korelasi analisis regresi linear berganda. Persamaan analisis regresi linear berganda digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau *response*

X = Variabel bebas atau *predictor*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

3.6.4 Uji Determinasi

Dalam mengukur seberapa baik sumbangan yang diberikan oleh suatu variabel maka digunakan perhitungan koefisien determinasi. Koefisien determinasi untuk menjelaskan atau mengetahui sumbangan atau kontribusi yang diberikan sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat), (Siregar, 2014).

Koefisien Determinasi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

3.6.5 Uji Kategorisasi

Skala *academic burnout* dan dukungan sosial dikategorikan untuk mengetahui kategori-kategori atau kelompok-kelompok yang berjenjang berdasarkan pada model distribusi normal. Tujuan kategorisasi adalah menempatkan subjek ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara jenjang menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2008). Serta tujuan lain dari uji kategorisasi yang akan dilakukan untuk melihat aspek-aspek

academic burnout dan dukungan sosial yang paling memberikan kontribusi terhadap *academic engagement*.

Tabel 6

Ketentuan kategorisasi
(Muharsih, 2018)

Skor	Kategorisasi
$X > (\mu + 1 \sigma)$	Tinggi
$(\mu + 1 \sigma) \geq X \geq (\mu - 1 \sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1 \sigma)$	Rendah

